

Valuasi saham PT Waskita Karya terkait rencana penawaran umum perdana dengan metode Free Cash Flow to Equity dan Free Cash Flow to the Firm = Stock price valuation of PT Waskita Karya (Persero) related to Initial Public Offering (IPO) planning using Free Cash Flow to Equity and Free Cash Flow to the Firm

Harya Pratama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329783&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas tentang valuasi terhadap nilai perusahaan Waskita Karya dengan menggunakan metode discounted free cash flow. Langkah-langkah dalam valuasi dimulai dengan melakukan pemahaman sisi historis perusahaan, analisis laporan keuangan, proyeksi laporan keuangan, sampai kepada perhitungan nilai saham perusahaan. Proyeksi arus kas di buat selama lima tahun dengan mempertimbangkan laporan keuangan historis, strategi perusahaan, serta pengaruh faktor-faktor eksternal melalui kondisi ekonomi makro maupun kondisi industri jasa konstruksi itu sendiri. Berdasarkan hasil valuasi Waskita Karya, didapat kisaran harga per lembar saham sebesar Rp 344 - Rp 516 dengan metode FCFE dan kisaran harga per lembar saham sebesar Rp 352 - Rp 388 dengan metode FCFF. Dengan begitu, kisaran yang didapat tersebut dapat dijadikan acuan untuk menilai saham Waskita Karya pada saat penawaran umum perdana saham.

This thesis examines a valuation of Waskita Karya using the Discounted Free Cash Flow (DFC) method. The DFC valuation steps include understanding the historical aspects of the company, analysing past financial statements, generating financial projections and calculating the firm value. The cash flow projection is based on historical financial statements compiled over 5 years, corporate strategies and external factors such as the economy and construction service industry conditions. Using the Free Cash Flow to Equity (FCFE) valuation method we obtained a price per share ranging from Rp 344 - Rp 516, whilst with the Free Cash Flow to The Firm method we obtained a price per share ranging from Rp 352 - Rp 388. These price per share ranges could be used as references to assess the value of Waskita Karya's shares on the initial public offering.